

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERDARAHAN
POSTPARTUM PADA IBU NIFAS DI RUANG NIFAS
RSUD Dr. H. MOCH. ANSARI SALEH
BANJARMASIN TAHUN 2014-2015**

Endang Lestari*, YP.Rahayu¹, Dini Akbari Husna²
¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin
*email: endang_108@ovi.com ; Telepon: 085250960639

ABSTRAK

ENDANG LESTARI. Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Perdarahan Postpartum pada Ibu Nifas di Ruang Nifas RSUD.Dr.H.Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2014-2015. Dibimbing oleh Yuyu Puji Rahayu dan Dini Akbari Husna

Latar belakang: Menurut DinKes kota Banjarmasin angka kematian ibu saat nifas tercatat tahun 2008 ada 17 kasus, tahun 2009 meningkat ada 18 kasus, tahun 2010 menurun ada 14 kasus, tahun 2011 ada 14 kasus, dan tahun 2013 mengalami peningkatan kembali menjadi 16 kasus kematian ibu saat nifas.

Tujuan: Mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab perdarahan postpartum pada ibu nifas di ruang nifas RSUD.Dr.H.Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2014-2015.

Metode: Karya tulis ilmiah ini dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data sekunder dilakukan menggunakan buku register tahun 2014-2015. Teknik pengolahan data melalui proses teknik pengumpulan data, penyusunan data, klasifikasi data, dan pengolahan data.

Hasil: Hasil penelitian yang didapatkan yaitu faktor penyebab perdarahan postpartum karena sisa plasenta sebanyak 25 orang (56,81%), karena retensio plasenta sebanyak 15 orang (34%), karena robekan jalan lahir sebanyak 3 orang (6,81%), dan karena atonia uteri sebanyak 1 orang (2,27%). Faktor penyebab perdarahan postpartum terbanyak karna sisa plasenta dan faktor terendah karna atonia uteri.

Simpulan: Secara umum penyebab perdarahan postpartum yaitu atonia uteri, robekan jalan lahir, retensio plasenta, dan sisa plasenta. Sedangkan faktor terbanyak karna sisa plasenta dan faktor paling sedikit karna atonia uteri.

Kata kunci: faktor-faktor penyebab perdarahan postpartum yaitu, sisa plasenta, retensio plasenta, robekan jalan lahir, dan atonia uteri.